

## **PERILAKU WARIA TERHADAP KECANTIKAN DAN KESEHATAN DI KOTA MAKASSAR SULAWESI SELATAN**

Indra Fajarwati Ibnu & Abdul Salam  
Departemen Promosi Kesehatan FKM Unhas, Departemen Promosi Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Univ.Hasanuddin  
[Indra5462@gmail.com](mailto:Indra5462@gmail.com)

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perilaku waria untuk mempercantik diri dan kesehatan di Kota Makassar Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan dalam penelitian ini adalah waria yang bekerja di salon, berdomisili di Makassar dan pernah melakukan suntik silikon. Jumlah informan sebanyak 7 orang. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam dan observasi. Pengolahan data dilakukan dengan *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan perilaku berisiko waria didasari dengan adanya persepsi waria terhadap kecantikan bahwa cantik itu identik dengan bentuk muka dan fisik yang menarik, untuk mendapatkan kecantikan harus dengan menggunakan silikon karena dapat merubah bentuk muka dan tubuh serta menambah rasa percaya diri. Perilaku waria dalam menggunakan silikon dilakukan dengan penyuntikan silikon secara ilegal tanpa sterilisasi alat di salon-salon langganannya. Keluhan yang dirasakan informan setelah melakukan penyuntikan adalah pusing – pusing dan gatal-gatal, dan untuk mengatasi keluhan tersebut informan menggunakan CTM dan Ampicilin yang diperolehnya dari kios-kios.

**Kata kunci :** waria, perilaku berisiko, kesehatan

### **PENDAHULUAN**

Kecantikan fisik merupakan sebuah intisari dari seseorang. Terlihat cantik berarti memiliki rasa nyaman dalam kehidupan. Kata cantik memiliki berbagai sinonim seperti imut, cerdas, elok, tampan, seksi, dan segala hal yang mengacu pada keindahan dari seseorang. Kita membutuhkan sesuatu yang membuat nampak cerdas, intelegen dan tekun. Hal-hal itu mencerminkan kepribadian seseorang, yang mempengaruhi pembawaan diri serta adaptasi dengan orang-orang sekitar. Kecantikan merupakan paduan antara keindahan fisik, pikiran dan jiwa.

Sebenarnya keindahan tubuh bukan semata-mata bawaan lahir, kita semua dapat mengusahakan mendapatkan keindahan fisik tersebut. Tentunya dengan lebih memperhatikan dan merawat diri, seperti kulit, kuku, mata rambut dan bagian tubuh kita. Sebenarnya, merawat diri tak perlu usaha ekstra, atau butuh waktu berjam-jam untuk melakukannya di salon, yang dibutuhkan adalah meluangkan sedikit waktu, mengatur gaya hidup, menemukan cara menjalani hidup yang tepat, dan memonitor diri sendiri supaya mendapat perawatan yang layak (Nata, 2005).

Fenomena permak tubuh mulai marak dilakukan. Pelopornya adalah selebritis. Tujuannya adalah mempercantik diri, mulai dari, memperbesar payudara, menyempurnakan bentuk hidung dan bibir, hingga sedot lemak dengan alasan

kesehatan. Alasan melakukan permak diri adalah demi karier, tanggung jawab profesi dan mengukuhkan eksistensinya di dunia hiburan. Bukan rahasia lagi, mereka memang harus menjaga batas minimal standar estetik tak tertulis yang berlaku di dalam industri hiburan itu yaitu mempunyai penampilan cantik dan sehat, jika tidak ingin terdepak .

Selain artis, waria juga menggunakan alat kosmetik (alat untuk mempercantik wajah) dan alat kecantikan lainnya. Jumlah waria semakin banyak dari tahun ke tahun. Berdasarkan data perkumpulan waria yaitu KWRS (Kerukunan Waria Sulawesi Selatan), Populasi waria di Kota Makassar sebanyak 767 orang, dengan waria pengguna silikon sebanyak 258 orang. Waria mengharapkan mendapatkan kecantikan dan keindahan tubuh dengan penggunaan alat kosmetika termasuk penggunaan silikon. Untuk mendapatkan suntik silikon, mereka mendatangi pusat-pusat kebugaran dan salon – salon kecantikan. Waria menggunakan kosmetik kecantikan, pil-pil pelangsing tubuh, sedot lemak, atau suplemen pencegah penuaan dini agar tetap kelihatan cantik. Selain itu Pilihan waria agar tampil menarik adalah minum pil KB dan suntik hormon, suntik silikon, dan suntik hormon, suntik silikon, dan operasi plastik (Pearson, 2007)

Penggunaan hormon seperti pil KB dan suntik hormon menyebabkan kadar estrogen dan progesteron pada waria naik. Akibatnya tubuh waria makin terlihat feminim yang ditandai dengan perubahan fisik kulit halus, pantat lebih besar dan bundar, dada lebih besar, serta otot-otot yang menghilang. Di sisi lain, hormon testosteronnya menurun. Padahal hormon ini yang menghasilkan dorongan seksual. Penyuntikan pada wajah biasanya dimulai pada dagu kemudian suntik di hidung. Tapi untuk mendapat bentuk wajah memuaskan itu, mereka harus melawan rasa sakit. Jarum suntik itu masuk ke tulang hidung tanpa pembiusan. Sambil menahan sakit, harus melihat jarum itu dimasukkan pelan-pelan ke tulang hidung. Penyuntikan itu harus dilakukan tiga tahap. Pertama dasar. Kedua pembentukan. Ketiga finishing. Kalau terlalu lama, silikon yang disuntik pertama akan membeku sehingga kulitnya kembali normal. Padahal saat suntik silikon, kulit tidak boleh normal dulu. Kalau sudah kembali normal, pori-porinya akan beda. Perbedaan pori-pori ini akan menyusahakan penyuntikan selanjutnya. Posisi suntikan yang berbeda akan mengubah bentuk hidung lebih jelek lagi (Nila, 2007).

Bagian tubuh lainnya yang biasa disuntik oleh para waria adalah payudara. Dengan dada yang besar dan membusung akan membuat para waria menjadi percaya diri dengan adanya. Yang lebih penting karena dengan tubuh seksi itu mereka jadi seperti tubuh perempuan seperti jiwa mereka, bukan tubuh laki-laki. Selain rasa percaya diri, tubuh yang seksi ini juga melancarkan rezeki. Tubuh bagi waria adalah aset ekonomi terutama yang menjajakan diri di jalan. beberapa waria di Kota Makassar mempunyai profesi yang beragam mulai dari pegawai salon, penyanyi, atau “*indo botting*” atau perias pengantin. Untuk menjaga agar pelanggan suka menggunakan jasa mereka, mereka harus menjaga penampilan dan kecantikan. Waria yang berprofesi sebagai penyanyi akan bertambah penghasilannya jika mempunyai wajah yang cantik dan payudara yang “menantang”.

Penggunaan implant silikon, terutama silikon cair dalam bedah plastik sangat marak akhir-akhir ini. Agar tampak lebih cantik dan muda dalam waktu singkat menjadi tujuan utama seseorang melakukan bedah ini. Padahal, silikon cair telah dilarang penggunaannya karena menimbulkan efek samping yang tidak baik. Ironisnya, bahan hasil reaksi kimia ini dijajakan secara terbuka di klinik-klinik dan salon-salon kecantikan (Beauty, 2006).

Efek samping dari penggunaan suntikan hormon atau silikon adalah rasa sakit akibat suntik silikon, bahkan kematian. Kematian akibat penyuntikan silikon itu bisa saja terjadi jika salah lokasi penyuntikan atau penyumbatan pembuluh darah. Di payudara terdapat pembuluh darah besar. Kalau salah suntik, silikon yang dimasukkan itu mengalir ke pembuluh darah dan beredar ke jantung dan paru - paru. Begitu terjadi penyumbatan pasien pun mati.

Melihat cara penggunaannya, waria yang melakukan implan silikon dapat dipastikan tidak memiliki kualifikasi medis. Mereka hanya bekerja di salon kecantikan yang mengaku dapat melakukan bedah plastik atau kecantikan yang bekerja di salon kecantikan. Padahal, suntikan yang dilakukan dengan menggunakan silikon cair akan mengakibatkan penumpukan partikel-partikel silikon dalam jaringan. Partikel ini akan menimbulkan reaksi inflamasi kronis dalam jaringan. Akibatnya, timbul kelainan jaringan yang disebut silikonoma. Bentuknya dapat berupa kemerahan, benjolan, atau pendarahan. Setelah terjadi kelainan, pasien baru menyadari kesalahannya dan meminta dokter untuk mengeluarkan silikon cair yang sudah menyebar tersebut.

Data di RSCM menyebutkan dalam satu bulan terdapat 20--30 pasien yang datang untuk mengeluarkan silikon cair dari bagian tubuhnya. Hal yang menyebabkan, pasien-pasien ini tidak ingin bekas operasi pengeluaran silikonnya meninggalkan bekas. Padahal, setiap luka operasi pasti meninggalkan bekas. Pada pasien ini, program konseling yang berkaitan dengan kondisi psikisnya mutlak diberikan (Meswati, 2006).

Banyaknya waria yang menggunakan suntik silikon untuk mempercantik wajah dan tubuh dengan berbagai risiko yang ditimbulkan berupa rasa sakit, gatal – gatal bahkan kematian, maka peneliti tertarik untuk mengkaji persepsi dan perilaku waria dalam mempercantik diri kaitannya dengan kesehatan di kota Makassar.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengeksplorasi perilaku waria terkait dengan upaya kecantikan dan kesehatan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Makassar. Informan adalah waria yang bekerja di salon, bertempat tinggal di kota Makassar dan pernah melakukan suntik silikon. Jumlah informan sebanyak 7 orang. Informan kunci adalah ketua perkumpulan kerukunan Waria Sulawesi Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Materi wawancara mendalam menggali informasi tentang persepsi waria terhadap kecantikan dan tindakan untuk mendapatkan kecantikan. Observasi dilakukan secara langsung terkait proses suntik silikon yang dilakukan waria.

Teknik analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *content analysis* (analisis isi) dilanjutkan dengan pengembangan taksonomi (Nasir S., Rosenthal, D, & Moore, T. 2011).

## **HASIL DAN DISKUSI**

Gambaran informan menunjukkan bahwa umur informan bervariasi mulai 23 tahun hingga 53 tahun. Tingkat pendidikan informan mulai tidak sekolah hingga SMK dan paling banyak informan yang berpendidikan SD. Rendahnya pendidikan membuat kurangnya pemahaman terhadap informasi dari media cetak dan elektronik.

Akses informasi hanya berasal dari teman segolongan yang kadang melakukan pertemuan dalam organisasinya.

Pekerjaan informan adalah *indo botting* (penata rias pengantin), pegawai salon dan biduan. Beberapa informan bekerja rangkap mereka berprofesi sebagai penata rias / rambut di salon juga sekaligus penata rias pengantin dan biduan. Para waria telah mempunyai pengalaman dalam bekerja baik sebagai penata rias di salon maupun pengantin. Pekerjaan mereka berkaitan dengan kecantikan sehingga perlu merawat diri agar penampilan mereka terlihat cantik. Hal ini yang menarik pelanggan untuk datang ke salon mereka.

## 1. Persepsi

### a. Persepsi tentang cantik

Persepsi adalah interpretasi terhadap informasi yang ditangkap oleh panca indera, sesuatu yang bersifat mengembangkan kreatifitas dan membantu memberikan makna bagi pengalaman panca indera tersebut.

Persepsi waria tentang kecantikan adalah respon para waria tentang cantik yang dideskripsikan berdasarkan bentuk wajah dan tubuh (body). Citra tubuh (*Body Image*) adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran, bentuk, fungsi penampilan dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu yang secara berkesinambungan dimodifikasi dengan pengalaman baru setiap individu (Stuart and Sundeen, 1991).

Hasil wawancara mendalam menunjukkan persepsi informan tentang cantik adalah muka kelihatan bagus (oval), hidung mancung, mata bulat dan body langsing. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“muka oval, kulit sawo matang, hidung mancung, tidak pakai kosmetik “*  
*(TH, 25 th)*

*“Putih, mata bulat, oval, langsing”*  
*(SK, 25 th)*

*“Tidak terlalu gemuk, bodi langsing, muka oval, sawo matang, mata bulat”*  
*(LL, 34 th)*

Cantik identik dengan wajah atau penampilan, untuk mencapai hal ini mereka rela melakukan suntik silikon ( silikon cair) yang mempunyai efek samping. Tetapi untuk mencapai obsesi ini mereka berupaya mencari cara mempercantik diri dengan memakai alat – alat kosmetik dan alat kecantikan lainnya. Hal ini terlihat dari jawaban informan tentang cara – cara mempercantik diri adalah memakai alat kosmetik (alat make up) dan menggunakan obat-obatan. Usaha yang dapat dilakukan adalah menggunakan bahan alamiah tanpa bahan kimia.

Demikian juga pendapat informan kunci yang menyatakan bahwa seorang wanita pria dikatakan cantik jika memiliki muka oval dan kulit sawo matang. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“Cantik alamiah seperti muka oval, kulit sawo matang, rambut jatuh.*  
*(SP, 53 th)*

Kecantikan menjadi dambaan setiap wanita, karena merasa cantik akan menambah percaya diri, dikagumi kaum lelaki. demikian juga persepsi para wanita pria tentang kecantikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan mempunyai persepsi tentang cantik adalah kelihatan bagus walaupun tidak pakai kosmetik. Pendapat informan lain adalah muka oval, kulit sawo matang, hidung mancung, tidak

pakai kosmetik, tidak terlalu gemuk, bodi langsing, muka oval, sawo matang, mata bulat”

b. Cara mempercantik

Umumnya informan menyatakan cara – cara mempercantik diri adalah memakai alat kosmetik ( alat *make up*) dan menggunakan obat-obatan. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“cara untuk merawat diri dengan menggunakan alat dan bahan kosmetik”*

*(TH, 25 th)*

*“Pil KB, tidak kelihatan alat payu dara, mengurangi nafsu makan,*

*(RD, 23 th)*

*“mempercantik diri dengan berdandan, menata rambut, dan make up”*

*(LL, 34 th)*

Usaha yang dapat dilakukan adalah menggunakan bahan alamiah tanpa bahan kimia.. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam dengan informan kunci sebagai berikut :

*“cara alamiah yaitu ketimun, luluran, dan air tahu untuk memperkecil pori-pori muka dan putih telur untuk masker”.*

*(SP, 53 th)*

Informan yang menggunakan bahan alamiah untuk mempercantik diri karena menyadari adanya bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan yang terkandung dalam alat kosmetik sehingga tidak mau menggunakannya. Mereka lebih memilih menggunakan bahan dari alam seperti ketimun, lulur dan air tahu untuk memperkecil pori-pori /memperhalus muka serta putih telur yang digunakan untuk masker agar muka lebih putih.

Dalam upaya mempercantik diri dapat ditempuh dengan berbagai cara yaitu menata rambut sesuai bentuk muka, menjaga bentuk tubuh dengan sering melakukan olahraga, fitness dan minum jamu atau multivitamin lain. Untuk menjaga penampilan dapat disesuaikan dengan model pakaian (gaya berpakaian) yang dikenakan. Kesalahan dalam menentukan jenis pakaian mempengaruhi penampilan sehingga tampil tidak percaya diri.Hal ini terjadi jika menggunakan pakaian tidak pada tempatnya.Misalnya menggunakan pakaian ketat ke pesta-pesta atau acara resmi daapt menjadi perhatian.

Selain usaha alat kosmetik dan bahan alamiah indo botting juga mengamalkan ajaran leluhur berupa bacaan (mantra, jampi) agar wanita kelihatan cantik dan mukanya bersinar.Hal ini biasa dilakukan jika merias pengantin. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam dengan informan kunci sebagai berikut :

*“untuk menambah kecantikan pada pengantin biasa digunakan mantra (jampi-jampi) agar muka pengantin kelihatan bersinar dan kelihatan cantik oleh tamu”*

*(CM, 50 th)*

Upaya mempercantik selain menggunakan alat – alat kosmetik dan bahan alamiah juga dengan menggunakan mantra untuk mempercantik diri. Ini biasa dilakukan oleh *indo botting* yang melakukan pekerjaannya merias pengantin. Usaha ini dilakukan sambil menggunakan perawatan alamiah yang dilakukan kepada calon pengantin. Pengantin ingin terlihat cantik dan anggun saat pesta perkawinannya sehingga indo botting melakukan perawatan khusus dan dibumbui dengan jampi-jampi tersebut.

c. Efek suntik silikon terhadap kesehatan

Umumnya informan menyatakan bahwa penggunaan suntik silikon mempunyai efek terhadap kesehatan yaitu perasaan pusing, tumbuh jerawat.. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“rasa pusing dan gatal – gatal. Supaya rasa pusing dan gatal- gatalnya sembuh saya hanya minum obat yang dibeli dari kios-kios seperti CTM dan Ampicilin”*

*(SM, 30 th)*

*“timbul banyak jerawat berwarna merah”*

*(TH, 25 th)*

Efek samping silikon sudah lama diketahui. Dari berita di surat kabar diketahui adanya efek samping penggunaan suntik silikon berupa rasis sakit yang luar biasa akibat penggunaan suntik silikon di wajah. Hal ini dialami oleh Martha yang melakukan suntik silikon beberapa tahun yang lalu. Selain itu nasib serupa juga dialami Hilda Pasman ( 20 tahun) yang meninggal akibat payudaranya disuntik silikon disebuah salon di Kedoya Jakarta Barat. Namun niat untuk mempercantik penampilan khususnya agar payudaranya kelihatan montok rela melakukan suntik silikon yang berujung maut (Pearson, 2007).

Namun ada juga informan yang menyatakan tidak merasakan efek dari penggunaan suntik silikon. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“Saya tidak merasakan adanya efek samping setelah menggunakan suntik silikon ini.” (SK, 25 th)*

*“ tidak tahu sama sekali mengenai silikon karena tidak pernah pakai”*

*(CM, 50 th)*

Di lain pihak, terdapat juga informan yang merasakan efek penggunaan suntik silikon adalah adanya rasa pusing, dan gatal – gatal di kulit. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“efek penggunaan silikon adalah rasa pusing dan gatal – gatal, tetapi saya sendiri tidak merasakan efek samping karena memakai perawatan alamiah karena tidak menggunakan bahan kimia.”(SP, 53 th)*

d. Cara merawat diri

Informan mempunyai persepsi tentang cara merawat diri agar tetap kelihatan cantik dan menarik adalah menggunakan obat-obatan berupa Pil KB, vitamin C, lulur serta obat dan alat kosmetik. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“pada perawat kita minta obat pengencang wajah berupa obat dan alat kosmetik “*

*(SM, 30 th)*

*“merawat diri dengan minum Pil KB dan vitamin C” (RD, 23 th)*

*“ cara merawat yang biasa dilakukan adalah luluran, memakai bedak siang malam, dan perawatan lainnya”(SK, 25 th)*

Demikian juga dengan informan kunci yang menyatakan bahwa cara merawat diri yang paling aman adalah menggunakan bahan alamiah.. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“Memakai bahan alamiah saja” (SP, 53 th)*

Perawatan tubuh yang dilakukan baik pria maupun wanita bermacam-macam. Perawatan diri pada pria lebih sedikit dibanding wanita, hal ini disebabkan bentuk tubuh perempuan yang lebih banyak mempunyai lekuk dibanding pria. Pada pria perawatan yang biasa dilakukan adalah mencukur kumis, jenggot jika sudah dirasa mengganggu kenyamanan. Menggunakan sampo untuk merawat rambut. Pada wanita lebih banyak lagi yang dilakukan untuk merawat diri mulai dari potong kuku, menata rambut, menggunakan bedak malam, hingga masker untuk menjaga kulit tetap putih. Untuk menjaga kelangsingan badan biasa digunakan minum jamu atau diet makanan berlemak tinggi (kolesterol). Semua itu dilakukan agar penampilan tetap sempurna dan dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam bergaul.

## **2. Perilaku**

### **a. Penggunaan suntik silikon pada waria**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Informan melakukan berbagai upaya untuk menjaga kecantikan diri dengan menggunakan suntik silikon, yaitu silikon cair 2 cc. Daerah yang sering disuntik silikon adalah bagian muka yaitu bibir, pipi maupun hidung.

Informan melakukan berbagai upaya untuk menjaga kecantikan diri dengan menggunakan suntik silikon. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“menggunakan suntik silikon cair 2 cc” (SM, 30 th)*

*“Sudah menggunakan suntik silikon” (RD, 23 th)*

*“memakai suntik silikon” (LL, 34 th)*

Untuk mendapatkan suntik silikon para waria mendatangi salon yang memberikan pelayanan suntik waria tersebut. melihat latar belakang pendidikan para waria yang memiliki salon antara tidak sekolah hingga SMK maka tidak mungkin mereka mempunyai sertifikat ( surat izin menggunakan alat suntik) sehingga operasi mereka ilegal.

Ada juga informan yang melakukan suntik silikon di Thailand. Hal ini dilakukan karena mengikuti bosnya (pengusaha salon) berwisata/studi banding ke Malaysia. Mereka melakukan suntik silikon di daerah perbatasan (Thailand) pada sebuah salon. Informan ini tertarik melakukan suntik silikon disebabkan promosi yang dilakukan pegawai salon akan manfaat penyuntikan dengan silikon.

Dalam menggunakan peralatan medis mereka harus mempunyai sertifikat atau sekurang-kurangnya ada yang bertanggung jawab sehingga klien merasa aman dan terjamin atas pelayanan para penata rias salon tersebut. Mereka memberikan pelayanan suntik silikon hanya didasarkan pada pengalaman sehingga kemungkinan menyalahi prosedur perawatan mungkin terjadi. Hal ini dapat menimbulkan mal praktek atau efek samping yang fatal kepada pengguna silikon.

Penggunaan silikon cair untuk tujuan medis maupun estetis dilarang karena berdampak buruk terhadap bentuk, kesehatan dan fungsi organ tubuh. Efek samping dari penyuntikan silikon adalah bentuk bagian yang disuntik menjadi jelek, bagian luar merah, menimbulkan abses, pusing-pusing, dan infeksi organ. Partikel silikon cair akan menumpuk di jaringan yang disuntik dan memicu timbulnya reaksi inflamasi kronik yang disebut silikonoma. Silikon cair yang disuntikkan ke organ tubuh akan meresap ke organ tubuh yang lain sehingga dampaknya sangat sulit dikontrol. Silikon cair juga tidak dapat diambil kembali dari jaringan secara menyeluruh dan bila sudah mengakibatkan gangguan akan sulit disembuhkan dan biaya penyembuhannya sangat mahal (Tedy, 2007).

Kasus penggunaan suntik silikon pada wajah adalah Martha seorang ibu rumah tangga, yang mendapat efek rasa sakit pada wajah akibat suntik silikon yang dilakukannya beberapa waktu yang lalu, dan kematian pada Hilda dan Lisa yang melakukan suntik silikon di bagian payudaranya (Tedy, 2007).

Namun ada juga informan yang tidak menggunakan suntik silikon. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut

*“saya tidak memakai suntik silikon “(CM, 50 th)*

b. Bagian tubuh yang disuntik silikon

Informan menyatakan bahwa tempat yang sering disuntik silikon adalah bagian muka yaitu bibir, pipi maupun hidung. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“untuk menjaga agar tubuh selalu bugar dan indah adalah melalui Bibir saja” (SM, 30 th)*

*“hidung, bibir, dagu “ (TH, 25 th)*

*“Bibir, dagu, pipi, hidung” (SK, 25 th)*

Bagian tubuh yang disuntik adalah bagian muka dan payudara. Hal ini dilakukan agar muka kelihatan cantik, dan tubuh terlihat seksi. penampilan yang cantik sangat diperlukan informan karena tuntutan pekerjaannya sebagai salon kecantikan yang harus mempunyai wajah yang cantik agar pelanggannya bertambah.

Sedangkan Informan yang tidak menggunakan suntik silikon tidak mengetahui daerah yang disuntik silikon. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“Tidak tahu karena saya tidak menggunakannya” (CM, 50 th)*

Demikian juga dengan informan kunci yang menyatakan bahwa bagian tubuh yang paling sering disuntik adalah bagian muka dan payudara. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut:

*“Bagian tubuh yang biasa disuntik adalah bagian muka dan payudara” (SP, 53 th)*

c. Manfaat suntik silikon menurut informan

Informan menyatakan bahwa suntik silikon dapat memperindah bentuk tubuh dan mempercantik diri. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“Untuk mempercantik diri, menambah kepercayaan diri” (TH, 25 th)*

*“Memberikan kepuasan pada pelanggan yang datang ke salonnya untuk dirias dan ditata rambutnya, mempercantik diri” (RD, 23 th)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan menyatakan bahwa suntik silikon dapat memperindah bentuk tubuh dan mempercantik diri, dan memberikan kepuasan pada pelanggan (salon). Pelanggan yang datang ke salon melihat perubahan muka pada penata riasnya. Jika penata rias tersebut terlihat cantik setelah menggunakan suntik silikon, maka pelanggan juga akan tertarik untuk mencoba menggunakan suntik silikon tersebut. Para waria berusaha mempercantik diri agar memberikan kepuasan pada pasangannya. Kepuasan dalam hal melihat pasangannya mempunyai bentuk tubuh yang menarik dan indah.

Informan menyatakan bahwa suntik silikon digunakan untuk mempercantik diri. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“Suntik silikon digunakan untuk mempercantik diri”. (SP, 53 th)*

d. Efek samping suntik silikon

Penggunaan silikon sebenarnya dilarang karena dapat menimbulkan efek samping pada pemakainya. Walaupun belum terbukti sebagai penyebab kanker namun suntik silikon menyebabkan reaksi jaringan tubuh karena dianggap benda asing yang masuk ke dalam tubuh.

Informan menyatakan bahwa efek samping yang sering muncul adalah rasa sakit, dan pusing. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“Sakit 2 hari kadang sampai – sampai menahan makan” (SM, 30 th)*

*“belum ada efek yang dirasakan selama ini”(TH, 25 th)*

*“Untuk memperbesar payudara dengan KB, pertama – tama makan terus, tetapi sudah seterusnya di kurangi karena waktu berdiri pusing pusing selama satu bulan, lamanya minum KB 10 tahun” (CM, 50 th)*

*”Merusak aliran darah ”(LL, 34 th)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umumnya informan menyatakan bahwa penggunaan suntik silikon mempunyai efek terhadap kesehatan yaitu perasaan pusing, tumbuh jerawat. Efek yang dapat dirasakan pengguna suntik silikon adalah adanya rasa pusing, dan gatal – gatal di kulit.

Penggunaan silikon memang dapat mempercantik diri karena menghaluskan muka dan mengencangkan bagian tubuh yang disuntik misalnya payudara. Payudara akan kelihatan menonjol dan akan menarik perhatian laki-laki yang melihatnya. Penggunaan di payudara selain membawa keuntungan kepada pemakainya juga dapat menimbulkan kerugian jika implan silikon yang ditanam di payudara bocor akibat trauma luka dada yang parah.

Efek samping dari penyuntikan silikon adalah bentuk bagian nyang disuntik menjadi jelek, bagian luar merah, menimbulkan abses, pusing-pusing, dan infeksi organ. Partikel silikon cair akan menumpuk di jaringan yang disuntik dan memicu timbulnya reaksi inflamasi kronik yang disebut silikonoma. (Tedy, 2007).

Informan kunci menyatakan bahwa efek samping yang sering muncul akibat suntik silikon adalah rasa sakit, dan pusing. Hal ini terlihat dari hasil wawancara mendalam sebagai berikut :

*“efek yang dirasakan pemakainya adalah rasa pusing dan gatal – gatal” (SP, 53 th)*

Namun hal tersebut tidak menyurutkan keinginan para waria untuk menggunakan suntik silikon sebagai salah satu cara untuk mempercantik diri. Mereka rela menanggung resiko asal dapat merubah penampilan diri ke arah yang lebih baik yaitu memiliki wajah yang cantik dan payudara yang montok. Namun ada juga informan yang menyatakan tidak merasakan efek dari penggunaan suntik silikon. Hal ini disebabkan karena informan tersebut tidak menggunakan suntik silikon.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan diskusi tersebut diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Persepsi waria dan kecantikan secara keseluruhan menyatakan bahwa

dengan menggunakan silikon dapat merubah bentuk muka dan tubuh yaitu dengan mempercantik diri dan menambah rasa percaya diri. Perilaku waria dalam menggunakan silikon terhadap kesehatan setelah melakukan penyuntikan infroman merasakan pusing – pusing dan gatal-gatal. Tindakan pengobatan hanya menggunakan CTM dan Ampicilin yang diperolehnya dari kios-kios.

Penelitian ini menyarankan kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Makassar untuk melakukan edukasi kesehatan berupa penyuluhan kesehatan kepada waria tentang efek siklikon dan penyuntikan yang ilegal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. 2002. *Body image remaja dalam Konsep Bio-Psikolog, Pangan dan gizi: Masalah, program intervensi dan teknologi tepat guna*. Penerbit DPP pangan Indonesia kerjasama dengan Pusat Pangan, Gizi dan Kesehatan Universitas Hasanuddin
- Beauty,. 2006, Dilarang, Silikon Cair untuk Kecantikan, [www.pdpepsi.com](http://www.pdpepsi.com).
- Tedy, 2007, Penyalahgunaan Silikon Cair untuk Tujuan Kecantikan masih Marak [www.republika.com](http://www.republika.com).
- , *Kasus Mahasiswa Tewas akibat Silikon, Pemilik Salon Diancam 5 Tahun Penjara*, [www.sinarharapan.Jakarta](http://www.sinarharapan.Jakarta), 2006
- , 2008, 12 Fakta Penting Tentang Silikon, [www.femina.com](http://www.femina.com).
- Chris Pearson, 2007, *Aku Suntik Maka Aku Menarik* [www.WordPress.com](http://www.WordPress.com).
- Devito Joseph. A, *Komunikasi Antar Manusia : Kuliah Dasar*, Penerjemah Agus Maulana, Profesional Books, Jakarta, 1997.
- Effendy Nasrul, *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, EGC, Jakarta, 1998
- Lightstone, J. 2006. *Improving Bode Image* (online) :([www.edreferral.com/body image.htm](http://www.edreferral.com/bodyimage.htm) diakses tanggal 16 Desember 2007)
- Messwati, Elok Dyah, 2006 *jangan Asal klinik*, [www.kompas.com](http://www.kompas.com), 2006
- Nata, FG, Nilai Sebuah Kecantikan, 12 Maret 2005, Tempo
- Nasir S., Rosenthal, D, & Moore, T. (2011). The social context of controlled drug use in a slums are in Makassar, Indonesia. *International Journal of Drug Policy*, 22, 463-470
- Notoatmojo, Soekidjo, 2003 *Pengantar pendidikan Kesehatan dam Ilmu perilaku kesehatan* , Andi Offset, Yogyakarta.
- NN, 2003, *Metode Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- NN, 2007, *Promosi kesehatan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nila, 2007, *Bahaya Suntik Silikon Cair dan Kolagen*, [www.kompas.com](http://www.kompas.com).
- Moleong Lexy, 2003 *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sopacua, Emma A. 2007. *Analisis Body Image, Perilaku Makan dan Aktiflitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Remaja Putri di SLTP Kota Tomohon*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar